

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan pembahasan masalah di atas, maka dapat disimpulkan mengenai motivasi dan konsep diri pelaku konversi agama di Kabupaten Tulungagung adalah sebagai berikut:

1. Motivasi pelaku konversi agama di Kabupaten Tulungagung terdapat dua motivasi yaitu; a) motivasi ekstrinsik, seperti motivasi untuk memenuhi kebutuhan sosial. Motivasi tersebut seperti mengikuti atau menuruti ajakan dari Suami untuk sama-sama memeluk agama yang dianut oleh Suami. Motivasi tersebut muncul setelah menikah dengan suami yang beda agama. Kemudian adanya motivasi reaksi yang dipelajari atau motivasi sosial identity. Motivasi tersebut muncul karena mendapatkan pengaruh atau pelajaran dari lingkungan, dan budaya dimana seseorang tersebut tinggal. Sehingga akan menimbulkan perilaku untuk meniru atau mengikuti lingkungan atau kelompok disekitarnya sebagai bagian dari identitas dirinya. Motivasi tersebut terjadi karena kebiasaan seseorang hidup dalam keluarga yang mempunyai dua garis keturunan agama yang berbeda dan tidak pernah mendapatkan tuntunan atau ajaran dari agamanya terdahulu. b) motivasi instrinsik, seperti motivasi naluri. Motivasi naluri muncul karena dipengaruhi oleh kekuatan-kekuatan bawaan yang tidak disadari. Motivasi tersebut seperti dorongan dari dalam diri sendiri yang merasa mendapatkan panggilan suci atau panggilan jiwa yang menuntun dirinya sendiri untuk melakukan konversi agama.

2. Konsep diri pelaku konversi agama di Kabupaten Tulungagung terdapat dua konsep diri yaitu konsep diri positif dan konsep diri negatif, akan tetapi lebih didominasi memiliki konsep diri yang positif. Adapun konsep diri positif tersebut ditandai dengan adanya perasaan bersyukur, pasrah, dan menerima apa adanya, merasa mempunyai penampilan yang sesuai dengan lingkungan sekitar dan percaya diri, merasa berhubungan dan beraktifitas sosial dengan baik dan disenangi oleh keluarga Suami dan tetangganya, menanggapi dengan wajar jika ada tetangganya yang mencibir, mengejek, dan membatasi hubungan dengan dirinya, mempunyai harapan untuk memaksimalkan agamanya, lebih maju, lebih baik lagi, dan semakin damai, mempunyai perasaan menemukan jalan kedamaian, mampu menguasai diri sendiri. Sedangkan konsep diri negatif ditandai dengan adanya perasaan merasa kesulitan belajar tentang tata cara beribadah dalam agamanya, adanya perasaan malu ketika sholat berjamaah di masjid, karena tidak hafal bacaan solat seperti yang lain, menganggap ada orang lain yang mencibir, menyepelkan, tidak menghargai, tidak menganggap dan terkesan membatasi diri, dan mempunyai perasaan benci kepada organisasi keagamaan lain yang ada di lingkungan sekitarnya.
3. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya konversi agama ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri sendiri. Faktor ini seperti dorongan motivasi naluri. Dorongan tersebut berasal dari dalam diri sendiri sehingga seseorang merasa mendapatkan panggilan suci atau panggilan jiwa. Sedangkan faktor

eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri individu. Faktor eksternal ini seperti adanya motivasi untuk memenuhi kebutuhan sosial, motivasi reaksi yang dipelajari dan sosial identity yaitu mengikuti atau menuruti ajakan untuk memeluk keyakinan yang dianut oleh suaminya, dan adanya motivasi reaksi yang dipelajari yaitu karena mendapatkan pengaruh dari lingkungannya sehingga akan menimbulkan perilaku untuk meniru kelompok atau lingkungannya.

4. Dampak-dampak yang muncul setelah melakukan konversi agama ada dua yaitu ada dampak positif dan ada juga dampak negatif. Dampak positif diantaranya yaitu, mendapatkan penerimaan dari anggota keluarga dan lingkungan sekitarnya, dan memberikan ketenangan jiwa bagi pelakunya. Sedangkan dampak negatif yang muncul diantaranya yaitu, adanya rasa ketidak nyamanan dalam diri, dan terjadinya ketidak harmonisan hubungan sosial.

B. Saran

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui motivasi dan konsep diri pelaku konversi agama di Kabupaten Tulungagung. Penulis ingin menyampaikan beberapa saran dan masukan sebagai berikut:

1. Bagi pemuka agama

Mengingat adanya dampak negatif yang ditimbulkan dari perilaku konversi agama maka penulis memberikan saran kepada pemuka agama seperti kyai, pendeta, pastur untuk memberikan bimbingan spiritual kepada pelaku agar pelaku lebih siap menghadapi segala konsekuensi

yang ada. Dan memberikan pengarahannya kepada jemaatnya untuk lebih menghargai perbedaan yang ada satu sama lain.

2. Bagi instansi atau dinas terkait

Mengingat tidak adanya pembukuan atau pencatatan secara resmi tentang jumlah orang yang melakukan konversi agama di Kabupaten Tulungagung maka penulis memberikan saran kepada pemerintahan untuk membentuk badan khusus yang menangani perpindahan agama yang dilakukan oleh warga Tulungagung. Hal itu melihat dari banyaknya aliran kepercayaan yang dianut oleh warga Tulungagung. Sehingga sangat dimungkinkan untuk lebih mudah berkoordinasi dari semua pihak dalam urusannya dengan perilaku konversi agama di Kabupaten Tulungagung.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Mengingat dalam penelitian ini belum diketahuinya proses atau alur bagaimana perilaku konversi agama di Kabupaten Tulungagung itu terjadi maka penulis memberikan saran kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti tentang bagaimana proses-proses terjadinya konversi agama di Kabupaten Tulungagung.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Rahman Shaleh-Muhbib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam.*, Prenada Media, Jakarta, 2004.
- Abdurrahmat Fathoni. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, PT Rineka Cipta, 2006, Jakarta.
- Alex Sobur, *Psikologi Umum*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2003.
- B. Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar Teori Dan Terapannya Dalam Penelitian*, Sebelas Maret University Press, Surakarta, 2002.
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Bumi Aksara, Jakarta, 2009.
- Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2003.
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2011.
- E. Kristi Poerwandari, *Pendekatan Kualitatif Untuk Penelitian Perilaku Manusia*, LPSP3 UI, Depok, 2009.
- Faridi, *Agama Jalan Kedamaian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 2002.
- Hasibuan. M, *Organisasi dan Motivasi, Dasar Peningkatan Produktivitas*, Jakarta, PT Bumi Aksara, 2007.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Lilik Rofiqoh, *Diktat Psikologi Agama*, Stain Tulungagung, 2013.

- Lutfi Nur Jannah, *Skripsi Motivasi Menjalani Ajaran Tarekat Syadzilyah Pada Remaja Di Pondok Pesulukan Tarekat Agung (Peta) Tulungagung*, IAIN Tulungagung 2014. (karya tidak diterbitkan)
- M.dalyono, *psikologi Pendidikan*, Jakarta, Rineka Cipta, 2007.
- Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 1990.
- Roberth H. Thoules, *Pengantar Psikologi Agama*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2000.
- Rohmah Noer, *Pengantar Pskologi Agama*, Teras, Yogyakarta, 2013.
- Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2002.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung, 2007.
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian edisi revisi*. Rineka Cipta, Jakarta 2005.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 2008.
- Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Gadjah Mada University Press, 2006, Yogyakarta.
- Sulistiyorini, *Manajemen Pendidikan Islam*, _____, Surabaya, 2006.
- Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 1995.
- Ujam Jaenuddin, *Psikologi Transpersoal*, CV PUSTAKA SETIA, Jakarta, 2002.
- Uni Setyani, *Skripsi Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Intensi Menyontek Pada Siswa Sma Negeri 2 Semarang*, Undip, 2007. (karya tidak diterbitkan)

Yulius Beny Prawoto, *Skripsi Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kecemasan Sosial Pada Remaja Kelas Xi Sma Kristen 2 Surakarta*, Universitas Sebelas Maret , Surakarta, 2010. (karya tidk diterbitkan)

Raudlatul Muhibbin el Minangkabawy Fenomena Konversi Agama.htm, Blogger, Penulis Syahri Ramadhan S. Psi, Judul Fenomena Konversi Agama. di akses pada tanggal 15-10-2014 pukul 19:25 WIB

sumber: Muslim Tionghoa, [http://www.topix.com /forum/ world/ indonesia /T5EMQH2 NKR9 D3L180](http://www.topix.com/forum/world/indonesia/T5EMQH2NKR9D3L180). Jumlah Mallaf di Indonesia Meningkatkan 10 - 15% Setiap Tahunnya, diakses pada tanggal 10-15-2014 pukul 20:05 WIB.

[file:///E:/Identitas% 20sosial% 20_ % 20Dewi% 20Khusnah% 20Amalia.htm](file:///E:/Identitas%20sosial%20_%20Dewi%20Khusnah%20Amalia.htm), Penulis Dewi Khusnah Amalia, Judul Pengertian Identitas sosial, Diakses pada 17 Agustus 2015, pukul 15.00 WIB